

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan kinerja karyawan yang terdapat pada PT. Samsan Intertex Kabupaten Bandung, masalah penelitian ini adalah belum optimalnya kinerja karyawan yang disebabkan oleh rendahnya budaya organisasi dan motivasi kerja. Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja merupakan faktor yang diduga berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Samsan Intertex, Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan verifikatif. Pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner yang diisi oleh 87 Karyawan, yang merupakan karyawan PT. Samsan Intertex. Untuk menganalisis data, digunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik budaya organisasi maupun motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan secara simultan, dengan kontribusi sebesar 75,5%. Secara parsial, budaya organisasi memberikan kontribusi sebesar 36,5%, sementara motivasi kerja memberikan kontribusi sebesar 39,0%. Temuan ini menegaskan pentingnya kedua faktor tersebut dalam meningkatkan kinerja karyawan, yang dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk mengembangkan strategi peningkatan kinerja yang lebih efektif.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan